



Pemeriksaan Persediaan (Anik Irawati)



Definisi

Persediaan adalah aset yang :

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa



- Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.
- Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran

Sifat

- a. Biasanya merupakan aset lancar
- b. Merupakan jumlah yang besar, terutama dalam perusahaan dagang
- c. Mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi, karena kesalahan dalam menentukan persediaan pada akhir periode akan mengakibatkan kesalahan dalam jumlah aset lancar dan total aset, beban pokok penjualan, laba kotor dan laba bersih, taksiran pajak penghasilan, pembagian deviden dan laba rugi ditahahn, kesalahan tersebut akan terbawa ke laporan keuangan periode berikutnya

Tujuan Pemeriksaan

1. Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik atas persediaan.
2. Untuk memeriksa apakah persediaan yang tercantum di laporan posisi keuangan betul-betul dan dimiliki oleh perusahaan per tanggal laporan posisi keuangan (existence dan ownership)
3. Untuk memeriksa apakah metode penilaian persediaan (valuation) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK/ ETAP/ IFRS)
4. Untuk memeriksa apakah sistem pencatatan persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK/ ETAP/ IFRS)
5. Untuk memeriksa apakah terhadap barang-barang yang rusak, bnergerak lambat dan ketinggalan mode sudah dibuatkan allowance yang cukup (valuation)
6. Untuk memeriksa apakah transaksi yang menyangkut pembelian dan penjualan persediaan seluruhnya sudah terjadi (occurance) tidak ada transaksi fiktif

Tujuan Pemeriksaan

7. Untuk memeriksa apakah transaksi yang menyangkut pembelian dan penjualan persediaan seluruhnya sudah dicatat (completeness)
8. Untuk memeriksa apakah pencatatan yang menyangkut persediaan sudah dicatat secara akurat, begitu juga dengan perhitungan fisik persediaan sudah dilakukan secara akurat termasuk perhitungan matematis kompilasi hasil perhitungan fisik persediaan (accuracy)
9. Untuk memeriksa apakah transaksi yang menyangkut pembelian dan penjualan persediaan sudah dicatat dalam periode yang tepat (timing) dan tidak terjadi pergeseran waktu pencatatan (cut off)
10. Untuk memeriksa apakah saldo persediaan sudah diklasifikasikan dengan tepat seperti bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses dan barang jadi (classification)
11. Untuk mengetahui apakah ada persediaan yang dijamin

Tujuan Pemeriksaan

12. Untuk mengetahui apakah persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggung yang cukup
13. Untuk mengetahui apakah ada perjanjian pembelian/penjualan persediaan yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan
14. Untuk memeriksa apakah penyajian persediaan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS)

Ciri Internal Control Yang Baik Atas Pesediaan

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab antara bagian pembelian, penerimaan barang, gudang, akuntansi dan keuangan
- b. Digunakannya formulir-formulir yang bernomer urut tercetak
- c. Untuk pembelian dalam jumlah besar dilakukan melalui tender
- d. Adanya sistem otorisasi, baik untuk pembelian, penjualan, penerimaan kas/bank maupun pengeluaran kas/bank
- e. Digunakannya anggaran untuk pembelian, produksi, penjualan dan penerimaan serta pengeluaran kas
- f. Pemesanan barang dilakukan dengan memperhitungkan economic order quantity dan iron stock
- g. Digunakannya perpetual inventory system dan stock card, terutama di perusahaan yang nilai persediaan per jenisnya cukup material

Prosedur Pemeriksaan Atas Persediaan

Prosedur Pemeriksaan Untuk Compliance Test

1. Pelajari dan evaluasi internal control atas persediaan (Biasanya auditor menggunakan ICQ dan untuk ts transaksi atas pembelian dengan menggunakan purchase order sebagai sampel)
2. Tarik kesimpulan mengenai internal control atas persediaan

Prosedur Pemeriksaan Substantive atas Persediaan

1. Lakukan observasi atas perhitungan fisik yang dilakukan klien
2. Minta Final Inventory List dan lakukan prosedur pemeriksaan berikut: cek mathematical accuracy, cocokkan quantity per book dengan stock card, cocokkan quantity per count sheet auditor, cocokkan total value dengan buku besar persediaan
3. Kirimkan konfirmasi untuk persediaan consignment out
4. Periksa unit price dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi dan bahan pembantu
5. Lakukan rekonsiliasi jika stock opname dilakukan beberapa waktu sebelum atau sesudah tanggal laporan posisi keuangan
6. Periksa cukup tidaknya barang-barang yang bergerak lambat, barang-barang yang rusak dan barang-barang yang ketinggalan mode

Prosedur Pemeriksaan Substantive atas Persediaan

7. Periksa kejadian sesudah tanggal neraca
8. Periksa cut off penjualan dan cut off pembelian
9. Periksa jawaban konfirmasi dari bank, perjanjian kredit, notulen rapat
10. Periksa apakah ada sales atau purchase commitment per tanggal laporan posisi keuangan
11. Seandainya ada barang dalam perjalanan lakukan prosedur berikut: minta rincian goods in transit, periksa mathematical accuracy, periksa subsequent clearance
12. Lakukan analytical procedur untuk persediaan
13. Buat kesimpulan dari hasil pemeriksaan persediaan dan buat usulan adjustment jika diperlukan
14. Periksa apakah penyajian persediaan di laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS)

Terima Kasih

